

**POTENSI MANGROVE SEBAGAI TANAMAN OBAT DI  
TAMAN NASIONAL SEMBILANG KABUPATEN BANYUASIN  
SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Sains Bidang Studi Biologi**



Oleh  
**SITI SA' DIAH**  
**08091004033**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
DESEMBER 2013**

25983/26599

S  
SRI 1.607

Sit

p

2013

POTENSI MANGROVE SEBAGAI TANAMAN OBAT DI  
TAMAN NASIONAL SEMBILANG KABUPATEN BANYUASIN  
SUMATERA SELATAN



**SKRIPSI**  
**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar**  
**Sarjana Sains Bidang Studi Biologi**



Oleh  
**SITI SA' DIAH**  
**08091004033**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**DESEMBER 2013**

## LEMBAR PENGESAHAN

### POTENSI MANGROVE SEBAGAI TANAMAN OBAT DI TAMAN NASIONAL SEMBILANG KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN

**SKRIPSI**  
**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar**  
**Sarjana Sains Bidang Studi Biologi**

Oleh

**SITI SA' DIAH**  
**08091004033**

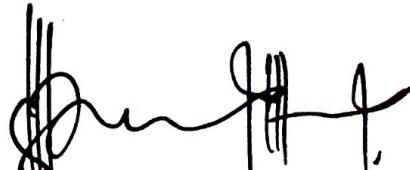
Indralaya, Desember 2013

**Pembimbing II**



Drs. Hanifa Marisa, M. S.  
NIP. 196405291991021001

**Pembimbing I**



Drs. Sarno, M. Si.  
NIP. 196507151992031004

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Biologi**



Dr. Indra Yustian M.Si.  
NIP. 197307261997021001

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Berusahalah Jangan Sampai terlengah walau Sedetik Saja, Karena Atas Kelengahan Kita Tak Akan Bisa di Kembalikan Seperti Semula”**

**“Keluargaku, Inspirasiku untuk selalu menjadi yang terbaik.....”**

**Ku persembahkan karya ilmiah ku untuk :**

- Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW
- Kedua orang tua-ku tercinta (SAHLAN DAN SUKIRAH)
- Keluarga besarku
- Sahabat dan Almamater-ku

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian “Potensi Mangrove Sebagai Tanaman Obat di Taman Nasional Sembilang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Bidang Studi Biologi. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Drs. Sarno, M.Si. dan Drs. Hanifa Marisa, M.S. yang dengan ikhlas memberi waktu, tenaga dan pikiran dalam suatu bimbingan dengan penuh kesabaran untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Muhammad Irfan, M.T. selaku Dekan FMIPA UNSRI.
2. Dr. Indra Yustian, M.Si. selaku Ketua Jurusan Biologi FMIPA UNSRI.
3. Dra. Nina Tanzerina, M.Si. selaku sekretaris Jurusan Biologi FMIPA UNSRI.
4. Dra. Harmida, M.Si. dan Dra. Nita Aminasih, M.P. sebagai dosen pembahas yang telah memberikan masukan dan nasehat.
5. Seluruh staf pengajar dan pegawai di lingkungan Jurusan Biologi FMIPA UNSRI atas bantuan yang telah diberikan.
6. Kepala Balai Taman Nasional Sembilang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kedua orang tuaku dan keluarga besarku, terima kasih untuk semua doa yang tercurah di setiap langkahku, dukungannya serta bantuan dukungan baik secara moril maupun materil serta semangat yang membuat penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini.

8. Tim Lapangan dan dosen yang turut serta membantu penulis selama di lapangan, Pak Heron, Bu Ana, kk Dian, kk Feri, kk Yudis, Lutfi, bang Alex, pak Sam, mbk Mudi, terimakasih atas bantuan, dorongan, semangat, kerjasama dan kebaikannya.
9. Teman-teman Bedeng Rinea Gumay (Triwulan Puspitasari, Heni Rahmadita, Cici Erlia, Ayu Dia, Keysi Zuhra Martika, Cicik, Evvi, Ayu, Ika, Rini, Dini, Diana, Rista) atas canda tawanya selama ini, dukungan serta semangat dan kebaikan yang telah diberikan.
10. Teman-temanku Yuniar Pratiwi, Dian Susanti, Lusshi Mayasari, Wenny Saptalisa, Rahmawati, Bella Dwi Anjani, Destriani Widya Lestari, Octa Andriani, kk Desly, Danang Suryanto, Ajiman, Wahyu, Ashar Riyadi serta teman seangkatan-ku di bioers 2009 semuanya terimakasih untuk kebersamaannya, yang selalu memberi kenangan terindah termanis yang pernah dilewati selama menyelesaikan kuliah di Biologi Unsri serta dukungan dalam menyelesaikan penelitian dan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis, dan mahasiswa Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya dalam membantu memberikan ilmu pengetahuan khususnya bidang Etnobotani.

Indralaya, Desember 2013

Penulis

# **THE POTENTIAL OF MANGROVE AS MEDICAL PLANTS IN SEMBILANG NASIONAL PARK BANYUASIN SOUTH SUMATERA**

**By**

**SITI SA' DIAH  
08091004033**

---

## **ABSTRACT**

The research "Potential Mangrove as Medical Plants in Sembilang National Park Banyuasin South Sumatera" which was conducted in 6 April – 6 October 2013 aims to determine the species of mangrove that can be used as a traditional medicine, to know the parts of mangrove which used as traditional medicine, and utilization the use of mangrove as traditional medicine. The sampling method used was Snowball Sampling, which seek information from the public or other sources of reliable. Results of the study found that 5 species of mangrove plants are useful as medicinal *Acanthus ilicifolius*, *Acrostichum aureum*, *Avicennia alba*, *Sesuvium portulacastrum* and *Xylocharpus granatum*. Part of the fruit, sap, leaves and whole plant were used, the utilization was obtained as cure for ulcers, abdominal pain, typhus, itchiness, eye pain that affected by sap of buta-butaa plant.

**Keywords : TNS, mangrove, traditional medical plants**

**POTENSI MANGROVE SEBAGAI TANAMAN OBAT DI  
TAMAN NASIONAL SEMBILANG KABUPATEN BANYUASIN  
SUMATERA SELATAN**

**Oleh**

**SITI SA' DIAH  
08091004033**

---

**ABSTRAK**

Penelitian “Potensi Mangrove Sebagai Tanaman Obat di Taman Nasional Sembilang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan” yang telah dilakukan pada tanggal 6 April – 6 Oktober 2013 bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis mangrove yang bisa dimanfaatkan sebagai obat tradisional, mengetahui bagian mangrove yang dimanfaatkan sebagai bahan obat tradisional, dan mengetahui pemanfaatan mangrove sebagai obat tradisional. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Snowball Sampling* dimana mencari informasi dari masyarakat atau sumber terpercaya. Hasil dari penelitian didapatkan 5 jenis mangrove yang berkhasiat sebagai obat, yaitu *Acanthus ilicifolius*, *Acrostichum aureum*, *Avicennia alba*, *Sesuvium portulacastrum*, dan *Xylocharpus granatum*. Bagian yang digunakan sebagai obat tradisional yaitu bagian buah, getah, daun dan seluruh bagian tanaman. Diperoleh cara pemanfaatanya yaitu sebagai obat bisul, sakit perut, tifus, gatal-gatal, sakit mata yang terkena getah tanaman buta-butanya..

**Kata kunci : TNS, mangrove, tanaman obat tradisional**

**DAFTAR ISI**UPT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

NO. DAFTAR : 140679

Halaman

TANGGAL : 11 FEB 2014

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

**BAB I. PENDAHULUAN**

1.1 Pendahuluan .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Manfaat Penelitian .....	3

**BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Mangrove,Manfaat dan Ruang Lingkup Sumberdaya Mangrove.....	4
2.2 Pengelolaan Ekosistem yang Berkelaanjutan.....	8
2.3 Obat Tradisional .....	9
2.4 Potensi Mangrove Sebagai Tanaman Obat .....	11
2.5 Taman Nasional Sembilang .....	14

**BAB III. METODE PENELITIAN**

3.1 Waktu danTempat.....	16
3.2 Alat dan Bahan.....	17
3.3 Cara Kerja .....	17
3.3.1 Metodologi penelitian.....	17
3.3.2 Prosedur penelitian .....	18
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	18
3.3.4 Teknik Pembuatan Herbarium.....	19
3.3.5 Penyajian Data .....	20

**BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Mangrove yang digunakan masyarakat di Semenanjung Banyuasin sebagai obat .....	21
4.2 Jenis mangrove yang bermanfaat sebagai tanaman obat .....	22

<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	31
5.2 Saran.....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>32</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>34</b>

## **DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Mangrove yang digunakan masyarakat di Semenanjung Banyuasin sebagai obat .....	21
Tabel 2. Biodata Masyarakat di Semenanjung Banyuasin .....	40

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Letak Lokasi Pengamatan .....	16
Gambar 2. <i>Acanthus ilicifolius</i> .....	23
Gambar 3. <i>Avicennia alba</i> .....	24
Gambar 4. <i>Xylocarpus granatum</i> .....	25
Gambar 5. <i>Acrostichum aureum</i> .....	26
Gambar 6. <i>Sesuvium portulacastrum</i> .....	27

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Halaman**

Lampiran 1. Deskripsi dan Klasifikasi Mangrove berkhasiat obat yang berada di Kawasan Semenanjung Banyuasin.....	34
Lampiran 2. Gambar Herbarium Tanaman Obat di Kawasan Semenanjung Banyuasin .....	39
Lampiran 3. Data Kuisioner Masyarakat di Kawasan Semenanjung Banyuasin .....	40

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Masyarakat telah mengenal dan memanfaatkan obat-obat alamiah yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, hewan dan bahan mineral. Mereka meramu dan meraciknya sendiri atas dasar pengalaman yang telah diwariskan secara turun-menurun oleh generasi sebelumnya. Bentuk racikan demikian dikenal sebagai “Jamu” yang wujudnya berupa sediaan-sediaan sederhana. Umumnya khasiat jamu tersebut dimaksudkan sebagai sarana pemeliharaan kesehatan (Gunawan 1999: 11).

Obat tradisional atau yang biasa disebut dengan obat herbal adalah bahan atau ramuan yang berasal dari tumbuhan, hewan, mineral, ataupun campuran dari bahan-bahan tersebut. Bahan-bahan yang digunakan sebagai obat herbal adalah bahan-bahan yang dapat ditemukan di alam, bukan buatan manusia. Obat herbal dari tumbuhan misalnya, dapat dibuat dari berbagai macam bagian tumbuhan seperti daun, batang, buah, bunga, bahkan akarnya (Bayu dan Novairi 2013: 11).

Mangrove selain memiliki potensi sebagai indikator yang sangat beragam, mangrove juga memiliki potensi sebagai tanaman obat. Dibandingkan dengan pengamatan di hutan tropis, pengamatan vegetasi di habitat mangrove relatif lebih mudah, karena terbatasnya jenis tumbuhan serta sifat pertumbuhannya yang tidak terlalu musiman. Hal ini berarti bahwa hampir setiap saat dapat ditemukan pohon yang memiliki bunga atau buah yang akan memudahkan identifikasi jenis pohon. Lebih dari itu, tumbuhan pada habitat mangrove tidaklah setinggi pohon-pohon di hutan hujan

tropis. Meskipun demikian, pengamatan pada habitat mangrove juga memiliki kesulitan tersendiri. Sebagian besar bentuk pohnnya memiliki kesamaan, sehingga pengamat harus memfokuskan perhatiannya pada perbedaan kulit kayu, tipe akar serta bunga/buahnya (Noor *et al.* 2006: 44).

Sehubungan dengan itu, perlu dilakukan eksplorasi dan inventarisasi tanaman obat beserta pemanfaatannya berbasis kearifan lokal di kawasan Semenanjung Banyuasin, tepatnya di Sungai Solok Buntu, Sungai Barong Kecil, dan Sungai Barong Besar TNS Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin. Sebagian besar etnis ini berasal dari Jawa dan Lampung, misalnya Jawa Tengah dan Jawa Timur. Tujuan mereka berada di Kawasan tersebut untuk mencari mata pencaharian. Pengalaman dalam memanfaatkan tanaman tradisional diperoleh dari nenek moyang mereka, hal ini disebabkan karena jauhnya layanan kesehatan masyarakat. Dengan demikian penduduk setempat memanfaatkan tanaman mangrove sebagai ramuan obat tradisional

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah jenis-jenis apa saja yang digunakan sebagai tanaman obat serta bagian-bagian dan pemanfaatan mangrove apa saja yang digunakan sebagai obat tradisional.

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui jenis-jenis mangrove yang bisa dimanfaatkan sebagai obat tradisional.

2. Untuk mengetahui bagian mangrove yang dimanfaatkan sebagai bahan obat tradisional.
3. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan mangrove sebagai obat tradisional.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan :

1. Sebagai sumber informasi bagi masyarakat atau data dasar mengenai jenis-jenis mangrove yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional.
2. Sebagai data dasar untuk penelitian lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aksornkoae, S. 1993. *Ecology and Management of Mangrove*. IUCN, Bangkok, Thailand
- Arisanti, H. 2013. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Beringin Makmur Kecamatan Rawasa Ilir Kabupaten Mui Rawas Sumatera Selatan. *Skripsi* FMIPA UNSRI Indralaya
- Bayu, A dan Novairi A. 2013. *Pencegahan dan pengobatan herbal*. Yogyakarta: nusa cretiva.
- Bengen, D.G. 2000. *Pedoman Teknis Pengenalan dan Sistem Pengelolaan Mangrove*. PKSPL-IPB, Bogor.
- Chong, K.Y, Hugh T. W. Tan and Richard T. Corlett. 2009. *A Checklist Of The Total Vascular Plant Flora Of Singapore Native, Naturalised and Cultivated Species*. Raffles Museum of Biodiversity Research National University of Singapore.
- Dahuri, R. 2004. *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. PT. Pratnya Paramita. Jakarta
- Gunawan, D. 1999. *Ramuan tradisional untuk keharmonisan suami istri*. Jakarta: Niaga Swadaya
- Gunawan, W., W.C. Adinugroho, dan Noocahyati. 2005. Model Pelestarian Ekosistem Mangrove di Kawasan Taman Nasional Kutai oleh Masyarakat Dusun Teluk Lombok. Diakses dari <http://www-unila-ac-id/~fp-htm-mambo-jhutrop-jh21wawan.html> tanggal 03 Maret 2013.
- <http://kesemat.blogspot.com/2008/04/hebatnya-khasiat-obat-di-tubuh-mangrove.html>  
1991113
- LPM dan Balai TNS. 2012. *Restorasi Ekosistem di Kawasan Restorasi JICA Project on Capacity Building for Restorasi of Ecosystems In Convservation Areas: Sembilang National Park, Sount Sumatra*. Hotel the Jayakarta Daira, Palembang 1 Maret 2012.
- Kartasapoetra, G. 2004. *Budidaya Tanaman Berkhasiat Obat*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Kitamura, S., Anwar, C., Chaniago, A., dan Baba, S.. 1997. *Buku Panduan Mangrove di Indonesia Bali dan Lombok*. Penerbit: Departemen Kehutanan republic Indonesia dan JICA.
- Kusmana, C. 2009. *Pengelolaan Sistem Mangrove Secara Terpadu*. Departemen Silvikultur, Fakultas Kehutanan IPB, Bogor

- Kustanti, A. 2011. *Manajemen Hutan Mangrove*. PT Penerbit IPB Press. Bogor
- Milantara, N. 2006. *Pengenalan Ragam Tanaman Lengkap Tanaman Air Mangrove*. Penerbit IPB Press. Bogor
- Mulia, F. dan I. Sumardjani. 2001. *Hutan Tanaman Mangrove: Prospek Masa Depan Kehutanan Indonesia*. Diakses dari <http://www-rimbawan.com-mangrove-mangrove-propek.pdf>. tanggal 03 Maret 2013.
- Noor, R, Y., M. Khazali, dan I N.N. Suryadiputra. 2006. *Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia*. PHKA/WI-IP, Bogor.
- Purnomo, L. H. 2002. Manfaat Beberapa Jenis Tumbuhan Mangrove Sebagai Bahan Obat Tradisional (I). *Jurnal Warta Oseanografi*, XVI (4) Oktober-Desember 2002.
- Purnobasuki, H. 2004. Potensi Mangrove Sebagai Tanaman Obat. FMIPA Universitas Airlangga, Jl. Mulyorejo (Kampus C UNAIR) Surabaya – 60115, *Jurnal Biota*, X (2)
- Sihotang, E. 2013. Studi Etnobotani Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional di Desa Tanjung Raya Kabupaten Ogan Ilir. *Skripsi* FMIPA UNSRI Indralaya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AFABETA, cv.
- Sulistiyowati, H. 2009. Biodeversitas Mangrove di Cagar Alam Pulau Sempu. *Jurnal Sainstek*, viii (1), Juni 2009
- Steenis, V, Den, H/ Bloembergen dan Eyma. 2006. *Flora Untuk Sekolah di Indonesia*. Jakarta: Pradnya Paramita, xxi + 486 hal.
- Tjitrosoepomo, G. 2005. *Taksonomi tumbuhan obat-obatan*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Zein, U. 2005. *Pemanfaatan Tumbuhan Obat dalam Upaya Pemeliharaan Kesehatan*. <http://library.usu.ac.id/download/fk/peny dalam-umar7.pdf>. Diakses tanggal 21 Februari 2013.